



Penambahan Bubuk Kopi Pada Produk Pewarna Henna Untuk Rambut Beruban

Ponco Nofian Mustoro

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Korespondensi penulis: ponconofianmustoroponco@gmail.com

Abstract. *Hair dye is a cosmetic used in hair cosmetology that serves to restore the original color of the hair, cover gray hair, or create other colors. The purpose of this study is to develop hair dye based on henna powder and coffee powder as a natural coloring. The methods used in this study are observation methods, literature, experiment, documentation, questionnaires, and R&D. The results of research for hair dye product that have been added henna powder and coffee powder with the right dose indicate that, the composition of these two ingredients can be used as an ingredient in the manufacture of hair dye for gray hair. The color produced from henna powder and coffee powder is black, with a cream texture and rather coarse particles. The distinctive aroma of coffee is produced from coffee powder which is one of the natural ingredients in coloring and aroma. The author's suggestion for this study is the need for a lab test to determine the expiry time on hair dye products made from henna powder and coffee powder, and a way to improve the texture of the product to be smoother again so that it is easier to apply it to the hair.*

Keywords: *henna and coffee hair dye, gray hair dye*

Abstrak. Pewarna rambut merupakan kosmetik yang digunakan dalam tata rias rambut dan berfungsi untuk mengembalikan warna asal rambut, menutupi uban, atau membuat warna lain. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan pewarna rambut berbahan dasar bubuk henna dan bubuk kopi sebagai zat pewarna alami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, kepustakaan, eksperimen, dokumentasi, kuesioner, serta R&D. Hasil penelitian untuk produk pewarna rambut yang telah ditambahkan bubuk henna dan bubuk kopi dengan takaran yang tepat menunjukkan bahwa, komposisi dari kedua bahan ini dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan pewarna rambut untuk rambut beruban. Warna yang dihasilkan dari bubuk henna dan bubuk kopi yaitu hitam, dengan tekstur cream serta partikel yang agak kasar. Aroma khas kopi dihasilkan dari bubuk kopi yang merupakan salah satu bahan alami dalam pewarnaan maupun aroma. Saran penulis untuk penelitian ini yaitu diperlukannya uji lab untuk mengetahui masa kadaluwarsa pada produk pewarna rambut yang terbuat dari bubuk pacar dan bubuk kopi, serta diperlukan cara untuk memperbaiki tekstur produk agar menjadi lebih halus lagi sehingga lebih mudah mengaplikasikannya ke rambut.

Kata Kunci: pewarna rambut henna dan kopi, pewarna rambut beruban

PENDAHULUAN

Rambut merupakan organ layaknya benang yang tumbuh pada manusia (Lubis, 2015). Rambut tumbuh dari lapisan dermis kemudian melalui saluran folikel rambut keluar dari kulit atau disebut dengan batang rambut. (Rizeki & Achir, 2015). Rambut sering juga disebut mahkota karena berada pada bagian tubuh paling atas. Rambut berfungsi untuk melindungi kulit dari gesekan, suhu panas maupun dingin, serta dari sinar ultraviolet (Sahira & Darusman, 2021). Rambut merupakan salah satu bagian tubuh yang paling sering di rubah, mulai dari pemangkasan, pelurusan, pengeritingan sampai dengan pewarnaan. Dunia mode yang mulai merambah ke gaya rambut membuat masyarakat ingin mengikuti mode. Pewarnaan rambut sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian orang untuk terus mengikuti trend mode yang sedang berkembang agar penampilan lebih menarik dan rasa percaya diri meningkat. Pewarnaan rambut dilakukan untuk merubah warna rambut asli dengan warna yang berbeda dari sebelumnya untuk tujuan fashion maupun untuk menutupi rambut yang beruban.

Uban merupakan salah satu masalah rambut yang mempengaruhi seseorang (Tranggono, 2014). Uban atau rambut yang memutih selalu diindentikan saat seseorang telah memasuki usia lanjut (Sholihuddin & Jalil, 2018). Namun tidak hanya dialami oleh usia lanjut, rambut beruban juga mulai dialami oleh usia muda. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi munculnya rambut beruban pada usia dini antara lain dari pola hidup seperti merokok, sering mengganti sampo, faktor stress, genetik, maupun penyakit autoimun (Sholihuddin & Jalil, 2018). Beberapa jenis bahan kimia pada rambut juga dapat merusak pigmen rambut. Rusaknya pigmen rambut dapat berakibat munculnya uban atau rambut memutih yang kini mulai banyak dialami oleh kalangan muda. Hal ini menjadi penyebab mengapa rambut beruban tidak lagi didominasi oleh para orang tua.

Rambut beruban tidak muncul dengan sendirinya. Batang rambut mendapat oksigen serta nutrien dari ujung pembuluh darah. Namun, batang rambut yang kekurangan nutrien serta oksigen dapat menyebabkan susunan rambut menjadi tidak baik sehingga mempengaruhi produksi melanin. Melanin merupakan pigmen yang memberi warna pada rambut. Rambut yang kekurangan pigmen melanin akan mengakibatkan munculnya rambut berwarna putih, kelabu, maupun perak (Sinaga, et al., 2012).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi munculnya rambut uban, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal atau faktor yang mempengaruhi dari luar contohnya seperti pola hidup. Kebiasaan merokok menjadi salah satu pemicu munculnya

uban lebih cepat dibandingkan dengan seseorang yang tidak merokok (Sholihuddin & Jalil, 2018). Kemudian faktor eksternal yang lain penyebab munculnya uban yaitu penggunaan produk berbahan kimia seperti cat rambut maupun produk perawatan rambut lainnya yang tidak hanya terserap oleh batang rambut namun juga diserap oleh pori-pori pada kulit kepala. Zat kimia yang terdapat pada produk tersebut dapat berpengaruh pada kesehatan kulit kepala dan rambut. Sedangkan faktor internal atau faktor yang mempengaruhi dari dalam di antaranya yang paling umum seperti faktor keturunan (Sinaga, et al., 2012).

Sebagian orang menganggap bahwa munculnya rambut beruban dapat mempengaruhi penampilan serta mengurangi rasa percaya diri. Berbagai cara dilakukan untuk menutupi warna rambut beruban, seperti mencabut rambut uban hingga menggunakan cara yang lebih cepat dan tahan lebih lama yaitu dengan mewarnai rambut yang beruban. Tujuan dari pewarnaan rambut beruban yaitu untuk menutup warna rambut putih, kelabu, maupun perak dan menggantinya dengan warna rambut sesuai yang diinginkan. Untuk mewarnai rambut, terdapat pewarna rambut berbahan kimia maupun alami. Pewarna rambut dengan bahan kimia dapat menimbulkan efek samping seperti alergi maupun kulit yang memerah, sedangkan pewarna rambut dengan bahan alami lebih aman untuk digunakan.

Penggunaan warna pada pembuatan kosmetik paling aman dengan menggunakan pewarna inorganic atau dapat juga menggunakan warna alami dari tumbuhan. Selain lebih ramah lingkungan, penggunaan zat pewarna alami lebih aman bagi lingkungan serta kesehatan. Warna alami yang muncul berasal dari pigmen yang terkandung dalam bahan alam, lalu diproses untuk mendapatkan ekstrak yang akan digunakan sebagai pewarna (Khoirurrahma, et al., 2020). Salah satu tumbuhan yang dapat digunakan sebagai pewarna alami di antaranya adalah daun pacar. Daun pacar atau dalam bahasa latin *Lawsonia Inermis* L. memiliki zat warna lawsone (2-hidroksi-1,4-naftokuinon) dengan konsentrasi 1,0- 4,0% berupa senyawa fenol dan terhitung dalam golongan protein yang mampu memberikan pewarnaan yang baik (Luftinor, 2017). Daun pacar mengandung zat warna yang beragam seperti warna merah, merah tua, coklat kemerahan, kuning tua, jingga.

Produk pewarna rambut yang berasal dari bubuk pacar atau henna sudah banyak beredar di pasaran. Tetapi penulis melakukan inovasi menambahkan bubuk kopi dengan tujuan mengembangkan produk pewarna rambut dari bubuk pacar atau henna agar manfaat yang terdapat di dalamnya semakin baik dari sebelumnya. Kopi memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan hingga kecantikan. Nutrisi yang terkandung dalam kopi dapat mencegah

kerusakan kolagen atau zat elastin yang menyebabkan keriput pada kulit. Kopi mengandung senyawa poliferol yang berperan sebagai antioksidan untuk melindungi sel dari bahaya radikal bebas, kemudian tannin yang berfungsi sebagai anti bakteri (Reza & Dwiyanti, 2020). Tanin juga berperan sebagai zat pewarna pada kopi. Resin komposit yang disebabkan oleh kopi memiliki sifat menyerap air yang dapat menjadikan adanya perubahan warna. Warna yang dihasilkan oleh bubuk kopi yaitu coklat hingga coklat tua (Fischer, 2014). Tujuan penambahan bubuk kopi pada produk pewarna rambut henna yaitu untuk memberikan aroma khas yang dihasilkan oleh bubuk kopi. Bubuk kopi memiliki kandungan yang bermanfaat untuk menutrisi rambut dengan baik. Pewarnaan rambut menggunakan bahan kimia memiliki risiko yang lebih tinggi terhadap rusaknya rambut. Penggunaan tambahan bahan alami ini diharapkan dapat menjadi suatu solusi untuk mengurangi penggunaan bahan kimia sehingga menghasilkan alternatif pewarna rambut yang cenderung lebih aman untuk digunakan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan inovasi produk pewarna rambut dari henna dengan menambahkan bubuk kopi yang tertuang dalam judul, “Penambahan Bubuk Kopi pada Produk Pewarna Rambut Henna untuk Rambut Beruban”.

METODOLOGI PENELITIAN

Eksperimen penambahan bubuk kopi pada produk pewarna rambut henna untuk rambut beruban dilaksanakan di Laboratorium Program Studi Tata Rias Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Jalan Sultan Agung, Nomor 77, Kelurahan Gajahmungkur, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode observasi, kepustakaan, eksperimen, dokumentasi, kuesioner, dan Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D). Peralatan yang digunakan dalam eksperimen penambahan bubuk kopi pada produk pewarna rambut henna untuk rambut beruban meliputi timbangan digital, mangkok, dan sendok plastik. Peralatan yang digunakan dalam kondisi bersih sehingga meminimalkan terjadi kontaminasi silang dari peralatan dengan bahan manapun. Bahan yang digunakan pada proses eksperimen penambahan bubuk kopi pada produk pewarna rambut henna untuk rambut beruban meliputi bubuk henna atau bubuk pacar, bubuk kopi, pirogalol, embaga sulfat, xuntum gum, nipagin, dan aquadest. Bahan-bahan yang digunakan pada eksperimen penambahan bubuk kopi pada produk pewarna rambut henna untuk rambut beruban dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Bahan Penambahan Bubuk Kopi pada Produk Pewarna Rambut Henna untuk Rambut Beruban

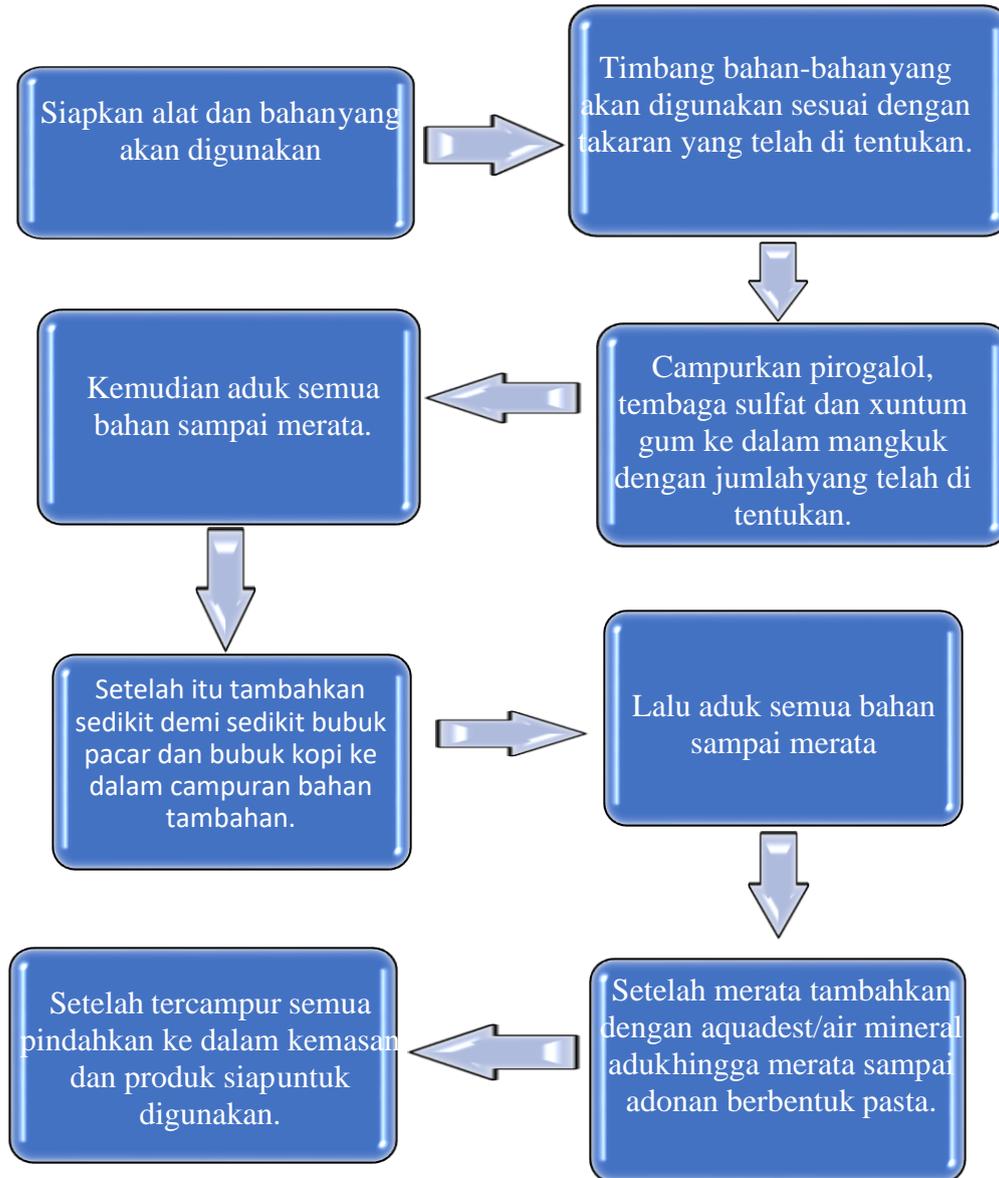
No.	Nama Bahan	Satuan
1.	Bubuk Pacar	Gram
2.	Bubuk Kopi	Gram
3.	Pirogalol	Gram
4.	Tembaga Sulfat	Gram
5.	Nipagin	Gram
6.	Xuntum Gum	Gram
7.	Aquadest	Secukupnya

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penulis mendokumentasikan dan mengumpulkan dokumen-dokumen penelitian berupa gambar maupun foto sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan uji coba atau eksperimen terhadap penambahan bubuk kopi pada produk pewarna rambut henna untuk rambut beruban. Penulis menggunakan Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D). Dalam penelitian ini penulis mengembangkan produk pewarna rambut henna dengan menambahkan bubuk kopi pada pewarna tersebut dengan tujuan agar produk pewarna rambut henna menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Penulis menggunakan metode kepustakaan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dari artikel-artikel yang ada di internet, jurnal, serta dari buku untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan materi yang berkaitan dengan rambut, pewarnaan, daun pacar, dan kopi. Penggunaan metode eksperimen pada penelitian ini, penulis melakukan eksperimen penambahan bubuk kopi pada produk pewarna rambut henna untuk rambut beruban dengan menggunakan bahan-bahan yang telah ditentukan. Metode penelitian ini bertujuan agar penulis mampu mencari dan menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapi dengan mengadakan percobaan, penulis dapat terlatih dalam cara berpikir ilmiah, diharapkan dari eksperimen ini penulis dapat menemukan bukti kebenaran dari suatu teori yang berkaitan dengan penelitian. Eksperimen dilakukan sebanyak tiga kali pengulangan dengan komposisi bahan yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan komposisi bahan yang tepat. Setelah melakukan eksperimen dan mendapatkan hasil produk yang baik, kemudian dilakukan uji validasi kepada lima orang validator.

Proses penambahan bubuk kopi pada produk pewarna rambut henna untuk rambut beruban dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Gambar 1. Diagram Alir Proses Penambahan Bubuk Kopi pada Produk Pewarna Rambut Henna untuk Rambut Beruban

Pada eksperimen ini menghasilkan tiga produk dengan komposisi yang berbeda dan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Bahan Eksperimen Penambahan Bubuk Kopi pada Produk Pewarna Rambut Henna untuk Rambut Beruban

No.	Nama Bahan	Eksperimen 1	Eksperimen 2	Eksperimen 3
1.	Bubuk Pacar	15 Gram	10 Gram	5 Gram
2.	Bubuk Kopi	15 Gram	10 Gram	5 Gram
3.	Pirogalol	0,1 Gram	0,1 Gram	0,5 Gram
4.	Tembaga Sulfat	0,1 Gram	0,1 Gram	1 Gram
5.	Nipagin	0,1 Gram	0,3 Gram	0,3 Gram
6.	Xuntum Gum	0,1 Gram	0,3 Gram	0,3 Gram
7.	Aquadest	Secukupnya	Secukupnya	Secukupnya

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dalam penelitian yang dilakukan tiga kali, eksperimen ini menghasilkan produk dengan perbandingan produk yang ada di pasaran. Perbandingan produk dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Produk Eksperimen dengan Produk Pasaran

No.	Indikator	Produk Pasaran	Eksperimen 1	Eksperimen 2	Eksperimen 3
1.	Warna	Hitam	Kuning Kehijauan	Coklat Muda	Hitam
2.	Aroma	Tidak Terlalu Menyengat	Menyengat	Agak Menyengat	Tidak Terlalu Menyengat
3.	Tekstur Produk	Lembut dan Creamy	Agak Kasar	Tidak Terlalu Lembut	Tidak Terlalu Lembut
4.	Kemudahan Pengaplikasian	Mudah Diaplikasikan	Susah Diaplikasikan	Mudah Diaplikasikan	Mudah Diaplikasikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Pengamatan uji kelayakan produk pewarna henna yang dicampur dengan bubuk kopi dilakukan oleh lima validator yaitu kepada asesor kecantikan, dosen kecantikan, serta para ahli rambut pada tanggal 3 Juli 2021 sampai dengan 14 Juli 2021. Validator mengisi kuesioner yang menggunakan skala likert dengan kriteria tidak layak, kurang layak, cukup layak, layak, dan sangat layak. Uji kelayakan dilakukan dengan cara menghitung rata rata (mean) dan hasil analisis meliputi: warna, tekstur, aroma, dan tampilan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kelayakan

Uji kelayakan dilakukan dengan cara menghitung rata-rata (mean) dan hasil analisis meliputi: warna, tekstur, aroma, dan tampilan produk. Hasil uji kelayakan dari setiap perlakuan dicantumkan dalam tabel 4.

Tabel 4. Kualifikasi Rata-Rata Nilai Uji Kelayakan Produk

INTERVAL	KETERANGAN
6 – 8	TIDAK LAYAK
9 – 11	KURANG LAYAK
12 – 14	CUKUP LAYAK
15 – 17	LAYAK
18 – 20	SANGAT LAYAK

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Hasil dan Kelayakan Uji Produk:

Warna

Berdasarkan dari uji kelayakan dan hasil rata-rata yang diperoleh dari lima validator dengan jumlah nilai 14.4, warna yang dihasilkan layak. Karena pewarna rambut yang terbuat dari bubuk pacar dan kopi ini mampu menutupi rambut beruban dengan warna yang dihasilkan gelap yaitu hitam.

Tekstur

Berdasarkan dari uji kelayakan dan hasil rata-rata yang diperoleh dari lima validator dengan jumlah 11.2, tekstur produk yang dihasilkan cukup layak. Pada produk yang terbuat dari bubuk pacar dan kopi ini memiliki tekstur cream yang cenderung kasar, karena disebabkan oleh kopi yang memiliki tekstur agak kasar sehingga tekstur yang dihasilkan menjadi kurang halus.

Aroma

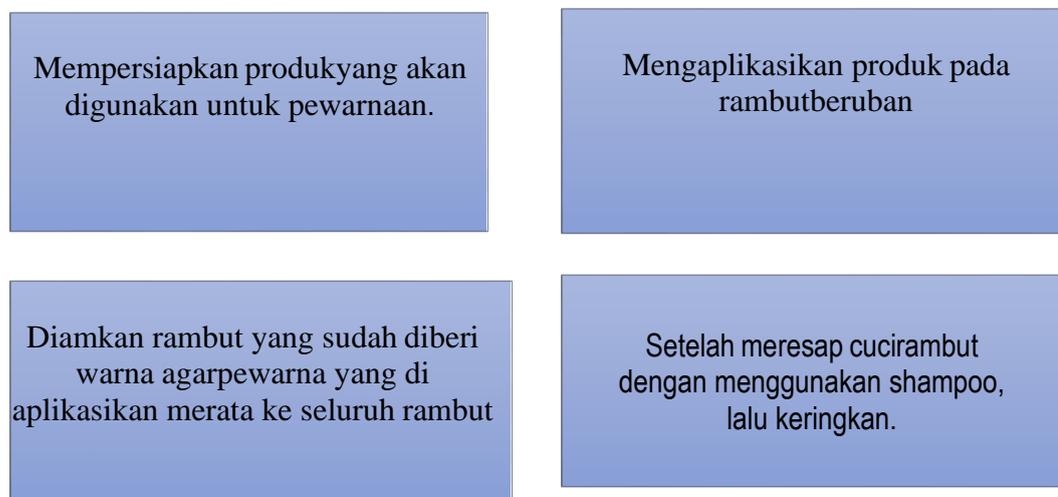
Berdasarkan dari uji kelayakan dan hasil rata-rata yang diperoleh dari lima validator dengan jumlah 10, aroma yang dihasilkan kurang layak dikarenakan peneliti tidak menambahkan essential oil pada produk ini. Aroma yang dihasilkan dari produk ini ialah aroma alami dari kopi yang menjadi salah satu bahan utama pembuatan produk.

Kemasan Produk

Berdasarkan uji kelayakan dan hasil rata-rata yang diperoleh dari lima validator dengan jumlah 9.6, kemasan produk yang didesain dengan sedemikian rupa kurang layak. Kemasan produk yang dibuat kurang informatif serta kurang efektif.

Perbandingan Warna Rambut yang Dihasilkan antara Pewarna Henna dengan Pewarna Rambut yang Dicampur Kopi.

Penulis sudah melakukan perbandingan warna rambut dari pewarna rambut henna dan pewarna rambut henna yang dicampur dengan bubuk kopi yang diterapkan pada dua objek penelitian. Objek penelitian pertama dilakukan pada seorang perempuan Bernama Erna Widyanti berusia 50 tahun yang memiliki persentase uban sebesar 30%. Objek penelitian pertama menggunakan pewarna henna. Objek penelitian kedua dilakukan pada seorang perempuan Bernama Sumidah berusia 55 tahun yang memiliki persentase uban sebesar 30%. Objek penelitian kedua menggunakan pewarna henna yang dicampur dengan kopi. Langkah-langkah pengaplikasian produk dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Gambar 2. Langkah-Langkah Pengaplikasian pewarna Rambut Beruban

Hasil Perbandingan Warna Rambut Antara Pewarna Rambut Henna dengan Pewarna Rambut Henna yang dicampur bubuk kopi.

Rambut yang menggunakan pewarna henna dapat dilihat pada gambar 3 sebelum rambut diberi pewarna, dan gambar 4 untuk hasil rambut yang telah diberi pewarna henna.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Gambar 3. Rambut Sebelum Diberi Pewarna Henna

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Gambar 4. Rambut Setelah Diberi Pewarna Henna

Berdasarkan pengamatan penulis, warna yang dihasilkan oleh pewarna rambut henna yaitu hitam dan sudah mampu menutupi uban secara sempurna.

Rambut yang menggunakan pewarna henna yang sudah dicampur bubuk kopi dapat dilihat pada gambar 5 sebelum rambut diberi pewarna, dan gambar 6 untuk hasil rambut yang telah diberi pewarna henna yang sudah dicampur bubuk kopi.

Gambar 5. Rambut Sebelum Diberi Pewarna Henna yang Dicampur Bubuk Kopi



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Gambar 6. Rambut setelah diberi Pewarna Henna yang Dicampur Bubuk Kopi

Berdasarkan pengamatan penulis warna yang dihasilkan oleh pewarna rambut henna yang dicampur dengan kopi yaitu hitam dan sudah mampu menutupi uban secara sempurna.

Perbandingan Kondisi rambut setelah menggunakan pewarna henna dan pewarna henna yang dicampur dengan kopi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan Kondisi Rambut Setelah Menggunakan Produk

No.	Indikator	Produk Pewarna Rambut Henna	Produk Pewarna Rambut Henna yang Dicampur Kopi
1.	Warna Rambut	Hitam	Hitam
2.	Tekstur Rambut	Agak Kasar	Halus
3.	Ketahanan Warna	Gelap	Gelap
4.	Kilau Rambut	Tidak Berkilau	Berkilau

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel perbandingan produk maka dapat disimpulkan bahwa warna yang dihasilkan oleh produk pewarna henna dan produk pewarna henna yang telah dicampur kopi memiliki warna yang hitam gelap serta mampu menutupi uban dengan sempurna. Tekstur rambut yang dihasilkan setelah pengaplikasian dari produk pewarna rambut henna agak kasar, sedangkan produk pewarna rambut henna yang telah dicampur kopi lebih halus dikarenakan kopi mengandung zat yang dapat menutrisi rambut. Ketahanan warna yang dihasilkan dari kedua produk adalah gelap. Kilau rambut yang dihasilkan dari penggunaan pewarna rambut henna tidak berkilau, sedangkan dari produk pewarna rambut henna yang telah dicampur kopi berkilau.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan serta eksperimen yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Bubuk pacar dan bubuk kopi dapat digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan pewarna rambut. Dengan penggunaan komposisi yang tepat, bubuk pacar dan bubuk kopi dapat digunakan sebagai bahan utama pembuatan produk pewarna untuk rambut beruban serta sebagai bahan pewarna alami. Tekstur produk yang dihasilkan berupa cream dengan partikel agak kasar yang berasal dari tekstur bubuk kopi. Pengaplikasian produk pewarna rambut henna yang dicampur masih tergolong mudah

walaupun teksturnya memiliki partikel yang agak kasar. Aroma yang terdapat pada produk pewarnaan ini berasal dari aroma khas bubuk kopi. Pewarna rambut yang terbuat dari bubukpacar dan kopi ini mampu menutupi uban dengan sempurna dikarenakan warna yang dihasilkan dari produk ini yaitu hitam.

DAFTAR PUSTAKA

- Fischer, T. W., 2014. Differential Effects of Caffeine on Hair Shaft Elongation, Matrix and Outer Root Sheath Keratinocyte Proliferation, and TGF- β 2/IGF-1-Mediated Regulation of Hair Cycle in Male and Female Human Hair Follicles in Vitro. *British Journal of Dermatology*, pp. 1031-1043.
- Khoirurrahma, Wiratma, S. & Azis, A. C. K., 2020. Eksperimen Pewarnaan Batik dengan Bahan Alami Daun Pacar Kuku di SMP IT Bina Insan. *School Education Journal*, 10(3), pp. 263-272.
- Lubis, D. A., 2015. Natural Treatment dengan Memanfaatkan Biji pepaya sebagai Penghitam Rambut pada Usia Muda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(81), pp. 1-11.
- Luftinor, 2017. Fiksasi Garam Scarlet R pada Pewarnaan Kain Songket Palembang Berbasis Zat Warna Alami Daun Henna (*Lawsonia inermis* L.). *Jurnal Dinamika Penelitian Industri*, 28(1), pp. 51-60.
- Reza, B. A. & Dwiyantri, S., 2020. Pengaruh Penggunaan Daun Pacar (*Lawsonia Inermis* Linn) dan Kopi Gula (Coffee Sugar) terhadap Hasil Organoleptik Henna. *e-Jurnal*, 09(2), pp. 385-393.
- Rizeki, C. & Achir, S., 2015. Pengaruh Tingkat Komposisi Bubuk Biji Pepaya dan Bubuk Kulit Manggis Terhadap Hasil Pewarnaan Rambut Beruban. *e- Journal*, 04(01), pp. 25-32.
- Sahira, J. & Darusman, F., 2021. Review Sediaan Hair Tonic herbal dengan Pembawa Minyak untuk Rambut Rontok. *Bandung Conference Series: Pharmacy*, 1(1), pp. 34-40.
- Sholihuddin, M. & Jalil, M., 2018. Uban Dalam Perspektif Biologi dan Teologi. *Journal of Biology Education*, 1(1), pp. 47-56.
- Sinaga, R., Wangko, S. & Kaseke, M. M., 2012. Peran Melanosit pada Proses Uban. *Jurnal Biomedik*, 4(3), pp. S4-12.
- Tranggono, R., 2014. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.